

ANALISA DAN DESAIN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. LOTUS MAS

Al Idrus¹⁾, Lauw Li Hin²⁾

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
E-mail : 1412503383@student.budiluhur.ac.id¹⁾, lihin@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

PT. Lotus Mas ini masih memiliki beberapa permasalahan dalam proses penggajian karyawan. Permasalahan yang muncul diantaranya, Lamanya proses rekap absen, Tertundanya proses perhitungan gaji, Kurang efisien dalam melakukan pencatatan dan perhitungan gaji, Pencatatan masih menggunakan buku sehingga mudah rusak, Dokumen mudah terselip. Melihat permasalahan tersebut Penulis tertarik untuk menganalisa sistem yang sedang berjalan dan mengajukan kepada perusahaan untuk mengembangkan sistem penggajian karyawan, maka dari itu diperlukan sebuah sistem yang terkomputerisasi untuk menjawab masalah tersebut. Penulis mengambil judul “Analisa dan Desain Sistem Informasi Penggajian karyawan pada PT. Lotus Mas”. Perancangan sistem menggunakan pemodelan UML, bahasa pemrograman Microsoft Visual Studio 2008, dengan database MySQL. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kecepatan pengolahan data dalam perhitungan gaji karyawan serta mempercepat untuk mendapatkan informasi yang nantinya akan membantu pemilik perusahaan untuk mengambil keputusan serta mengatasi masalah-masalah yang terjadi.

Kata kunci: Sistem Informasi Penggajian, Metodologi Berorientasi Object, *UML Modeling Tool*.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Lotus Mas memiliki banyak karyawan dalam menjalankan produksi bahan pembersih alat rumah tangga dimana terbagi atas beberapa bagian-bagian pekerjaan, dalam melakukan kegiatan pengolahan data gaji seperti penghitungan gaji, rekap absen, pembuatan laporan pada PT. Lotus Mas dalam pengolahan penggajiannya masih bersifat konvensional yaitu dengan mencatat pada buku-buku sehingga dalam perhitungan, penginputan data ke excel dan penyimpanan data kurang efektif dan efisien bila data dibutuhkan memerlukan waktu yang lama. Pengolahan gaji di PT. Lotus Mas ini juga masih berbentuk dokumen-dokumen sehingga memerlukan tempat dan ruang yang luas. Oleh sebab itu perusahaan ini membutuhkan suatu sistem perhitungan gaji yang cepat dan akurat sehingga proses kerja bagian HRD menjadi lebih efisien.

Masalah yang terjadi di perusahaan tersebut meliputi Tertundanya proses perhitungan gaji di karenakan HRD terlambat memberikan hasil rekap sehingga proses laporan penggajian karyawan tertunda, Tidak adanya laporan THR, sehingga bagian keuangan sulit untuk mengetahui penerimaan THR, Potongan kasbon masih menggunakan buku sehingga memerlukan waktu yang lama dalam merekap potongan kasbon ke dalam data penggajian, HRD membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan perekapan absen, Tidak adanya laporan izin sehingga HRD harus mencari data izin terlebih

dahulu, Tidak adanya laporan cuti sehingga HRD harus mencari terlebih dahulu data cuti,

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk membangun dan mengembangkan suatu sistem penggajian karyawan dengan baik, serta membantu perusahaan dalam menyajikan suatu informasi yang cepat dan lengkap, khususnya di dalam penggajian karyawan

1.2. Studi Literatur

Menurut Tata Sutabri [1], “Suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu”.

Menurut Yakub [2], “analisa sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas (*business users*), proses bisnis (*business process*), ketentuan atau aturan (*business rule*), masalah dan mencari solusinya (*business problem and business solution*) dan rencana-rencana perusahaan (*business plan*)”.

Mohamad Subhan [3] mendefinisikan, “Perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem”.

Berorientasi obyek menurut A. Suhendar dan Hariman G [4], “Metodologi berorientasi obyek adalah metode penyelesaian masalah dengan menggunakan pendekatan berorientasi obyek”.

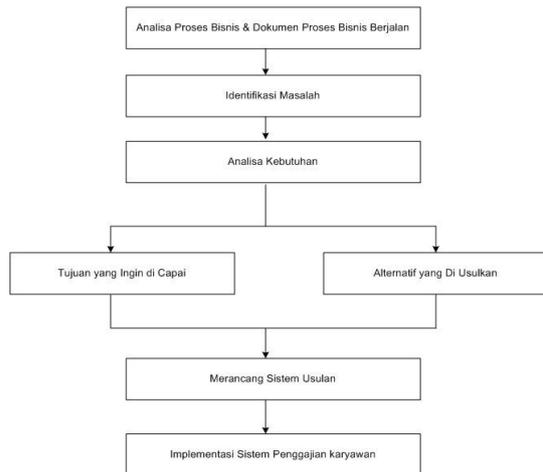
Menurut Fathansyah [5], “*Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah diagram yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut atribut yang merepresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang kita tinjau”. Menurut Fathansyah [5], “ada dua komponen penyusun ERD, yaitu *entity* atau entitas dan *relation* atau relasi. *Entity* atau entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata (eksistensinya) dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain. Sedangkan *relation* atau relasi menunjukkan adanya hubungan di antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda”.

Menurut Humisar Hasugian, dan Ahmad Nur Shidig [6], “*LRS (Logical Record Structure)* adalah sebuah model sistem yang digambarkan dengan sebuah *diagram-ER* akan mengikuti pola atau aturan pemodelan tertentu dalam kaitannya dengan konvensi ke *LRS*”.

Pengertian gaji menurut Mulyadi [7], “Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja ataupun jumlah satuan produk yang di hasilkan”.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.2. Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi dan wawancara, studi *literature*, dan analisa dokumen.

2.3. Metodologi Analisis dan Perancangan Sistem

a. Analisa Masalah

Pada tahap setiap permasalahan yang muncul pada *user* dengan menggambarkan segala permasalahan yang ada dengan menggunakan *fishbone diagram*, dan *tools* yang digunakan adalah *Microsoft Office Visio 2007*.

b. Analisa Proses Bisnis

Pada tahap ini berdasarkan proses bisnis yang terjadi di PT. Lotus Mas akan digambarkan oleh penulis alur kerja (*workflow*) dan urutan aktifitas dalam suatu proses dengan menggunakan *activity diagram*, dan *tools* yang digunakan adalah *Microsoft Office Visio 2007*.

c. Analisa Kebutuhan

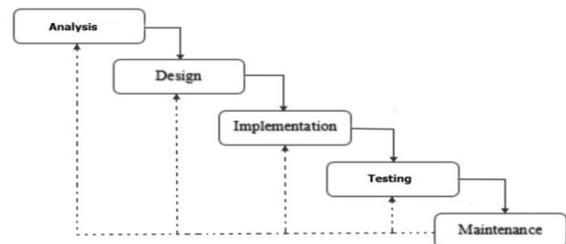
Pada tahap ini analisa kebutuhan dilihat dari sisi admin sebagai *user* yang akan menggunakan sistem usulan sesuai dengan kebutuhan dan informasi yang akan digunakan digambarkan dengan *use case diagram*, dan *tools* yang digunakan adalah *Microsoft Office Visio 2007*.

d. Perancangan Sistem

Pada tahap ini berdasarkan proses bisnis yang terjadi dibuatkan *Entity Relationship Diagram (ERD)* dengan menggunakan *tools Microsoft Office Visio 2007*, dari ERD yang dibuat akan ditransformasi menjadi *Logical Record Structure (LRS)*, berikutnya berdasarkan LRS yang ada akan dinormalisasikan dan dibuatkan spesifikasi *database* dan rancangan kode, setelah itu akan diterjemahkan kedalam *MySql* yang akan menjadi *databasenya*.

2.4. Metodologi Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode *waterfall*.



Gambar 2. Metode Waterfall

Metode *Waterfall* terdiri dari tahapan:

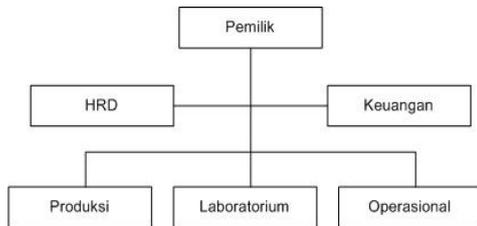
1. Analysis
2. Design
3. Implementation
4. Testing
5. Maintenance

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Sejarah Organisasi

Pendiri dari PT. Lotus Mas adalah Bapak Wismin Budiman dan beliau selaku pemilik sekaligus direktur utama PT. Lotus Mas. Didirikan pada tanggal 7 Agustus 2002 sesuai akte notaris yang semula berada di kompleks Daan Mogot Baru Blok LB2 No.3, PT. Lotus Mas bergerak di bidang produksi bahan pembersih kebutuhan rumah tangga & hanya mensuplai kebutuhan pasar dari PT. Carrefour Indonesia seiring dengan kebutuhan pangsa pasar untuk PT. Carrefour Indonesia semakin meningkat maka pada tahun 2011 seluruh kegiatan produksi dan lainnya di pindahkan ke alamat yang baru. Dan pada pertengahan Tahun 2014 PT. Lotus Mas juga menjadi Supplier baru untuk PT. Unilever Indonesia, TBK.

3.2. Struktur Organisasi



Gambar 3. Struktur Organisasi

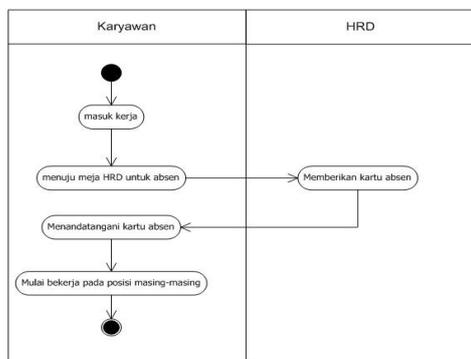
3.3. Proses Bisnis

Berikut adalah *activity diagram* dari sistem penggajian karyawan saat ini yang sedang berjalan berdasarkan proses bisnis yang ada pada PT. Lotus Mas.

a. Proses Pengangkatan Karyawan

Karyawan datang dengan membawa surat pengangkatan karyawan lalu menuju ke meja staf HRD, dan staf HRD menginput data pengangkatan karyawan bahwa karyawan berhak bekerja di perusahaan tersebut.

b. Proses Absen Masuk



Gambar 4. Activity Diagram Proses Absen Masuk

c. Proses Rekap Absen

Setiap akhir bulan karyawan akan menyerahkan absen harian ke HRD, kemudian HRD akan merekap absensi masuk, izin, lembur dan cuti karyawan.

1) Masuk

Setiap bulan HRD akan menghitung jumlah hari kerja masuk karyawan, Lalu HRD akan mencatat di buku absen bulanan.

2) Lembur

Setiap bulan HRD akan menghitung jumlah jam lembur karyawan, jam lembur dengan upah lembur karyawan Rp.30.000/jam. Lalu HRD akan mencatat di buku absen bulanan berapa kali karyawan lembur dan untuk menghitung gaji lembur serta mencatatnya di gaji bulanan.

3) Izin

HRD akan merekap data karyawan yang izin berdasarkan form izin karyawan, dan mencatat jumlah izin karyawan di buku absen bulanan, lalu HRD akan menghitung potongan sebesar Rp.50.000/hari, dan memberikan potongan tersebut pada gaji bulanan.

4) Cuti

1. Cuti biasa HRD akan menghitung jumlah cuti karyawan yang tertera pada form cuti, karyawan mendapatkan 12 hari cuti selama satu tahun kerja dan mencatatnya di buku absen bulanan.

2. Cuti Hamil HRD merekap data karyawan yang mengajukan cuti hamil, cuti hamil di berikan selama tiga bulan dan gaji di potong 30% perbulannya selama cuti hamil.

d. Proses Kasbon

Karyawan mengajukan kasbon ke HRD, lalu HRD akan mengisi form kasbon karyawan setelah itu karyawan mengisi form kasbon dan menyerahkannya ke bagian HRD. Lalu HRD akan mendata nama karyawan pada buku kasbon. dari pihak HRD menyetujui kasbon Karyawan dan HRD memberikan pinjaman uang kepada karyawan tersebut. Ketentuan perusahaan akan memberikan kasbon kepada karyawan dalam sebulan karyawan hanya boleh maksimal meminjam Rp.1.000.000 per bulan.

e. Proses Tunjangan Kesehatan (BPJS)

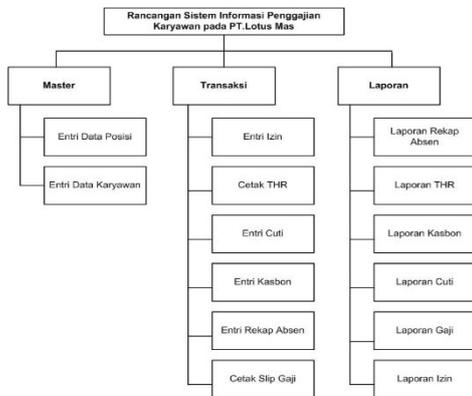
Bagian HRD akan mendata setiap karyawan yang mendapatkan tunjangan kesehatan selama karyawan aktif bekerja di perusahaan tersebut. Setiap karyawan mendapat potongan Rp.70.000 perbulan. Kemudian menyerahkan data tersebut ke keuangan.

f. Proses Pemberian uang THR

Sebulan menjelang hari raya pihak HRD harus mengumpulkan data karyawan yang akan

3.6. Desain GUI

A. Struktur Menu



Gambar 10. Struktur Menu

B. Rancangan Form

1) Master

Gambar 11. Form Master Posisi

2) Transaksi

Gambar 12. Form Transaksi Slip Gaji Karyawan

3) Rancangan Keluaran



Jl.Pembangunan 1 No.7 Kelurahan Batujaya, Kecamatan Batuaceper, Kota Tangerang, Banten 15121 Indonesia
Telp. 021-55735088

THR Karyawan

No : $\langle\langle X-5-X \rangle\rangle$ $\langle\langle dd/mm/yyyy \rangle\rangle$

NIK : $\langle\langle X-5-X \rangle\rangle$
 Nama : $\langle\langle X-25-X \rangle\rangle$
 Posisi : $\langle\langle X-25-X \rangle\rangle$
 Jumlah THR : $\langle\langle 9.999.999.999 \rangle\rangle$

Tangerang, $\langle\langle dd/mm/yyyy \rangle\rangle$
 Menyerahkan, _____
 Menerima, _____

Gambar 13. Cetak THR Karyawan



Jl.Pembangunan 1 No.7 Kelurahan Batujaya, Kecamatan Batuaceper, Kota Tangerang, Banten 15121 Indonesia
Telp. 021-55735088

Laporan THR

$\langle\langle dd-mm-yyyy \rangle\rangle$ s/d $\langle\langle dd-mm-yyyy \rangle\rangle$

No	No THR	Tanggal	NIK	Nama Karyawan	Posisi	Jumlah THR
$\langle\langle 99 \rangle\rangle$	$\langle\langle X-5-X \rangle\rangle$	$\langle\langle X-25-X \rangle\rangle$	$\langle\langle X-5-X \rangle\rangle$	$\langle\langle X-25-X \rangle\rangle$	$\langle\langle X-25-X \rangle\rangle$	$\langle\langle 9.999.999 \rangle\rangle$
/	/	/	/	/	/	/
/	/	/	/	/	/	/
/	/	/	/	/	/	/
/	/	/	/	/	/	/
/	/	/	/	/	/	/
$\langle\langle 99 \rangle\rangle$	$\langle\langle X-5-X \rangle\rangle$	$\langle\langle X-25-X \rangle\rangle$	$\langle\langle X-5-X \rangle\rangle$	$\langle\langle X-25-X \rangle\rangle$	$\langle\langle X-25-X \rangle\rangle$	$\langle\langle 9.999.999 \rangle\rangle$
Total						$\langle\langle 9.999.999 \rangle\rangle$

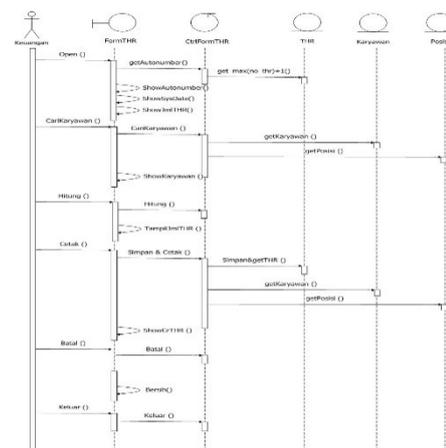
Tangerang, $\langle\langle dd-mm-yyyy \rangle\rangle$

Pimpinan

Staff HRD

Gambar 14. Cetak Laporan THR Karyawan

3.7. Sequence Diagram



Gambar 15. Sequence Diagram Cetak THR

4. KESIMPULAN

Setelah mempelajari masalah yang ada di proses bisnis penggajian karyawan yang berlangsung di PT. Lotus Mas dan solusi yang diusulkan, maka dapat disimpulkan, bahwa dengan adanya sistem

yang terkomputerisasi maka dapat membantu proses penggajian karyawan yang terkait dengan masalah-masalah yang ada di dalamnya yaitu :

- a. karenakan HRD terlambat memberikan hasil rekap sehingga proses laporan penggajian karyawan tertunda.
- b. Tidak adanya laporan THR, sehingga bagian keuangan sulit untuk mengetahui penerimaan THR.
- c. Potongan kasbon masih menggunakan buku sehingga memerlukan waktu yang lama dalam merekap potongan kasbon ke dalam data penggajian.
- d. HRD membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan perekapan absen.
- e. Tidak adanya laporan izin sehingga HRD harus mencari data izin terlebih dahulu.
- f. Tidak adanya laporan cuti sehingga HRD harus mencari terlebih dahulu data cuti.

Jadi sistem informasi penggajian ini sangat membantu penggajian karyawan di PT. Lotus Mas dan memudahkan dalam proses penggajian karyawan

Dalam rancangan sistem yang diusulkan ini, penulis berharap agar sistem yang telah dibuat dapat bermanfaat dengan baik, bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan tersebut. Untuk itu penulis mengusulkan berbagai saran, diantaranya :

- a) terlebih dahulu diadakan pelatihan untuk menggunakan sistem ini, sehingga dalam penggunaannya dapat berjalan dengan baik.
- b) HRD dan Keuangan atau *User* harus teliti dalam memasukkan data, sehingga angka kesalahan semakin rendah dan keluaran yang di hasilkan sesuai yang di inginkan.
- c) Diperlukan *maintenance* atau mengawasi masalah *hardware* maupun *software*, agar terhindar dari masalah-masalah yang merugikan perusahaan.
- d) Perlu dilakukan *backup* data secara berkala terhadap data-data yang penting untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan.
- e) Diharapkan sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan fitur untuk mendukung proses penggajian karyawan.
- f) Sistem ini harus di jaga sebaik mungkin karena menyangkut tentang penggajian

Diharapkan agar sistem ini dapat dikembangkan lagi dengan fitur yang mendukung.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] Sutabri, Tata., 2012, Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi Offset.

- [2] Yakub., 2012, Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [3] Subhan, Mohamad. 2012. Analisa Perancangan Sistem. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- [4] Suhendar, A dan Hariman Gunadi. 2012. Visual Modelling Menggunakan UML dan Rational Rose. Bandung: Informatika.
- [5] Fathansyah, 2012, Basis Data, Bandung: Informatika.
- [6] Hasugian, Humisar, dan Shidig, Ahmad Nur. Rancang Sistem Informasi Industri Kreatif Bidang Penyewaan Sarana Olahraga. Semarang: Semantik, 2012.
- [7] Mulyadi. 2013. Sistem Akutansi. Jakarta: Salemba Empat.